

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BMT (*baitul maal wat tamwil*) merupakan lembaga keuangan mikro yang peroperasiannya dilakukan dengan prinsip bagi hasil, untuk menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum menengah ke bawah, yang bermula dari modal tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang *salaam*: keselamatan, berintikan keadilan, kedamaian dan kesejahteraan. BMT mempunyai dua fungsi utama, pertama, *baitul tamwil* (rumah pengembangan harta) melakukan pengembangan usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Kedua, *baitul maal* (rumah harta) menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.¹

Perkembangan BMT saat ini di Indonesia sudah mencapai ribuan, penyebarannya sebagian besar berada di pulau Jawa, dari sisi aset dan omzet tentu BMT tidak bisa dibandingkan dengan bank. Namun perkembangannya dari sisi jumlah masyarakat yang dilayani dari waktu ke waktu terus meningkat. Walaupun demikian ada beberapa BMT yang aset dan omzetnya sudah triliunan rupiah, ada pula beberapa BMT yang tutup baik karena mis-

¹ Nur Arianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 317.

manajemen maupun sebab lainnya.² Kehadiran BMT sangat penting, mengingat sebagian besar umat belum tersentuh lembaga keuangan baik bank maupun non bank terutama masyarakat dengan aktivitas usaha berskala mikro. Meski demikian, persaingan antar lembaga keuangan yaitu *baitul maal wat tamwil* (BMT) yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas *baitul maal wat tamwil* (BMT). Meskipun lembaga-lembaga memiliki motivasi lebih dari pada sekedar bisnis, kemampuan *baitul maal wat tamwil* (BMT) dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting yang keberlanjutan sebagai bisnis. Selain itu, kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk mengukur kemampuan bersaing *baitul maal wat tamwil* (BMT) dalam jangka panjang³. Salah satu contohnya yaitu BMT Sidogiri.

Dimana *baitul maal wat tamwil* (BMT) Sidogiri ini merupakan Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat BMT UGT Sidogiri yang mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.⁴ Sudah lebih dari satu dasawarsa Koperasi BMT UGT Sidogiri berdiri dan menapakkan kakinya

² Sharianews.com, “Begini Peran dan Perkembangan BMT di Indonesia”, dalam <https://sharianews.com/posts/begini-peran-dan-perkembangan-bmt-di-indonesia.>, Diakses pada Tanggal 28 November 2019.

³ Nabila Shaliha Prahani, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas BMT Dinar Amanu Rejotangan Tulungagung”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Jurusan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018, 1.

⁴ BMT UGT Sidogiri, “Sekilas Sejarah”, dalam <https://bmtugtsidogiri.co.id/tentang-kami.html>., Diakses pada Tanggal 28 November 2019.

didalam dunia perekonomian islam di Indonesia. Dan tentu cukup banyak pengalaman, rintangan dan hambatan yang sudah dialami. Akan tetapi koperasi BMT UGT Sidogiri hingga kini masih tetap eksis bahkan lebih maju dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya.

BMT UGT Sidogiri ini merupakan lembaga keuangan yang di salah satu produknya menerapkan tabungan yang berjangka waktu 36 bulan berhadiah 100 umrah dengan sistem undian, yang disebut dengan produk tabungan si mantab. Tabungan ini diakad dengan berdasarkan prinsip syariah yaitu *wadiah yad dhomanah*.⁵ Dimana penerapan simpanan ini kemudian banyak diminati oleh nasabah, mulai dari kalangan orang tua sampai anak-anaknyapun juga diikutkan untuk membuka rekening tabungan si mantab tersebut.⁶ Meski tergolong baru diluncurkan, namun sudah mendapat tempat di hati anggota sehingga banyak yang membuka tabungan si mantab. Maka tidak heran dana yang sudah terhimpun di BMT UGT Sidogiri sudah mencapai milyaran rupiah, padahal tabungan ini diresmikan pada awal bulan Agustus 2019, hanya selisih beberapa bulan saja dana yang terhimpun sudah mencapai milyaran rupiah. Hal ini dibenarkan oleh Mokh Syaiful Bakhri dalam artikel yang dimuat di web BMT UGT Sidogiri.⁷ Di zaman yang milenial ini banyak lembaga keuangan baik *depositori* maupun *nondepositori*

⁵ Mokh Syaiful Bakhri, "Tabungan Si Mantab Berhadiah 100 Umrah", dalam <https://bmtugtsidogiri.co.id/berita-640-tabungan-si-mantab-berhadiah-100-umrah.html>, Diakses pada Tanggal 28 November 2019.

⁶ Mokh Syaiful Bakhri, "Si Mantab Jadi Tabungan Keluarga", dalam <https://bmtugtsidogiri.co.id/berita-642-si-mantab-jadi-tabungan-keluarga-.html>, Diakses pada Tanggal 28 November 2019.

⁷ Mokh Syaiful Bakhri, "Cabang Sitarjo Ranking 1 Peroleh Tabungan Si Mantab", dalam <https://bmtugtsidogiri.co.id/berita-643-cabang-sitarjo-ranking-1-perolehan-tabungan-si-mantab.html>, Diakses pada Tanggal 28 November 2019.

yang sistemnya sudah canggih, akan tetapi BMT UGT Sidogiri tidak kalah inovatifnya dengan lembaga-lembaga lain sehingga masyarakat banyak yang berantusias untuk membuka rekening tabungan si mantab, yang merupakan salah satu produk inovatif dari BMT UGT Sidogiri. Berikut merupakan jumlah nasabah serta dana tabungan si mantab yang terhimpun di BMT UGT Sidogiri mulai dari bulan Agustus sampai bulan November:

BMT UGT Sidogiri Pusat		
Bulan	Anggota	Jumlah Dana
September	2.214	5.738.000.000
Oktober	3.889	9.941.000.000
November	5.700	13.476.000.000

Tabel 1: Jumlah Nasabah serta Dana Tabungan Si Mantab yang Terhimpun di BMT UGT Sidogiri Pusat, Bulan Agustus sampai November 2019

Sumber: BMT UGT Sidogiri Pusat 2019 (Data Diolah)

Tabel 1 di atas menunjukkan banyaknya jumlah nasabah serta dana yang terhimpun di BMT UGT Sidogiri Pusat yang telah mampu menyakinkan nasabah untuk membuka rekening tabungan si mantab dengan keunggulan yang dimiliki.

BMT UGT Sidogiri Cabang Blega		
Bulan	Anggota	Jumlah Dana
September	43	86.000.000
Oktober	55	131.000.000

November	79	177.000.000
----------	----	-------------

Tabel 2: Jumlah Nasabah serta Dana Tabungan Si Mantab yang Terhimpun di BMT UGT Sidogiri Cabang Blega, Bulan Agustus sampai November 2019

Sumber: BMT UGT Sidogiri Cabang Blega 2019 (Data Diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa BMT UGT Sidogiri cabang Blega juga ikut serta dalam pembukaan rekening tabungan si mantab, yang mana tindakan ini membuat hati anggota terpikat untuk membuka rekening tabungan si mantab, sehingga kemudian banyak masyarakat yang tertarik melakukannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan jumlah nasabah pada tiap bulannya, dimulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan September 2019 yaitu awal produk si mantab diluncurkan atau awal pembukaan rekening tabungan si mantab, yang terdiri dari 43 nasabah dengan jumlah dana yang terhimpun sebesar Rp. 86.000.000,-, bulan selanjutnya yaitu terdiri dari 55 nasabah dengan jumlah dana yang terhimpun sebesar Rp. 131.000.000,-, dan bulan November yaitu terdiri dari 79 nasabah dengan jumlah dana yang terhimpun sebesar Rp. 177.000.000,-. Dimana BMT UGT Sidogiri cabang Blega selalu berada dalam ranking 20 besar dari 268 cabang yang terdata.⁸

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Faktor–Faktor**

⁸ BMT UGT Sidogiri Pusat, “Data Laporan Si Mantab”, dari Tanggal 15 Agustus sampai dengan 07 November 2019.

yang Mempengaruhi Minat Nasabah Membuka Rekening Tabungan Si Mantap di BMT UGT Sidogiri Cabang Blega”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah membuka rekening tabungan Si Mantap di BMT UGT Sidogiri cabang Blega?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah membuka rekening tabungan Si Mantap di BMT UGT Sidogiri cabang Blega.

2. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat membawa manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- a. Secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus penerapan atas ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan sebagai tolak ukur kemampuan peneliti.
- b. Bagi BMT UGT Sidogiri cabang Blega, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pengelola BMT untuk lebih mensosialisasikan lagi mengenai produknya kepada masyarakat.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk peneliti berikutnya sehingga menambah referensi dan perkembangan ilmu maupun penelitian baru.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah. Ada beberapa karya ilmiah hasil penelusuran penulis yang relevan dan terkait dengan tema penulisan skripsi penulis dan akan penulis sajikan beberapa diantaranya sebagai perbandingan atas kajian-kajian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Raja Sakti Putra Harhap, Fakultas Bisnis Syariah, Universitas Potensi Utama, Medan, (2016), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah apakah faktor-faktor pelayanan, religi dan pendapatan mempengaruhi minat nasabah yang bersumber dari Bank Muamalat?. Hasil penelitian yang diungkapkan oleh penulis menyatakan bahwa variabel bebas yaitu (pelayanan, religi dan pendapatan) secara bersamaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan, karena model penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa variabel bebas (pelayanan, religi dan pendapatan) lebih kecil dari 0,05.

2. Penelitian oleh Ainurrohman Effendi (2010), Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syari'ah (Studi Kasus di Bank Muamalat cabang Surakarta).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti menganalisis tentang pengaruh faktor-faktor profesionalitas pelayanan dan perilaku karyawan bank, faktor bagi hasil, faktor variasi produk bank, faktor letak bank yang strategis, faktor tingkat keamanan bank, faktor pengetahuan nasabah tentang bank syari'ah, faktor persepsi tentang bunga bank yang bertentangan dengan agama, faktor motif keuntungan, yang ternyata berpengaruh terhadap minat nasabah yang bertransaksi di bank syari'ah.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, bagian ini menjelaskan tentang landasan teori yaitu mengenai teori dan penelitian yang berkaitan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah membuka rekening tabungan si mantab di BMT UGT Sidogiri cabang Blega.

BAB III METODE PENELITIAN, bagian ini yaitu memaparkan tentang metode penelitian, menjelaskan ruang lingkup penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data,

teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN, bagian ini menjadi bagian paling inti dalam penulisan karya ilmiah ini. Keseluruhan dari data-data utama yang berhasil dihimpun dari proses penggalian data, akan disajikan secara menyeluruh untuk kemudian dianalisis secara mendalam dari berbagai sudut pandang menggunakan perangkat analisis yang telah ditemukan.

BAB V PENUTUP, pada bagian akhir penelitian ini, akan mengemukakan kesimpulan dari proses analisis materi yang dikaji. Juga akan disertakan saran yang semoga dapat memberikan inspirasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam kajian mendatang.